

Analisis Manajemen Dakwah Lembaga Unit Kegiatan Mahasiswa Islam Ar-Rahman Universitas Negeri Medan

Rodika Sima Arif Sagala¹, Mutiawati²
^{1,2} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<i>Article history:</i> Submitted May 8, 2024 Accepted May 11, 2024 Published May 30, 2024 <i>Keywords:</i> Pengorganisasian, Dakwah, Lembaga UKMI Ar-Rahman UNIMED	Penelitian ini berfokus pada pengorganisasian dakwah dalam lembaga UKMI (Unit Kegiatan Mahasiswa Islam) Ar-Rahman di Universitas Negeri Medan. Tujuan penelitian ini adalah mengamati peran struktur organisasi yang kokoh dalam pengelolaan kegiatan-kegiatan keislaman serta mengetahui proses pengorganisasian dakwah dalam lembaga UKMI Ar-Rahman. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi terkait pengorganisasian UKMI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UKMI merupakan pilar utama dalam menjaga kesinambungan dan kesuksesan UKMI Ar-Rahman dalam menyebarkan nilai-nilai Islam. Meskipun dihadapkan pada tantangan sumber daya seperti keterbatasan dana dan tenaga manusia, organisasi ini tetap mampu menjalankan visinya dengan efektif melalui struktur organisasi yang kokoh, proses pengembangan anggota yang terstruktur, dan evaluasi program yang rutin. Namun, terdapat gap penelitian dalam eksplorasi dampak spesifik program dakwah terhadap partisipasi mahasiswa secara kuantitatif dan jangka panjang, serta kurangnya analisis komparatif dengan UKMI di universitas lain untuk memahami praktik terbaik yang dapat diadopsi.

1. INTRODUCTION

Dalam konteks UKMI (Unit Kegiatan Mahasiswa Islam) Ar-Rahman di Universitas Negeri Medan (UNIMED), manajemen dakwah menjadi fokus penting dalam upaya memperkuat peran dan pengaruh lembaga ini dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di kalangan mahasiswa. Namun, seperti halnya banyak organisasi keagamaan di lingkungan kampus, UKMI Ar-Rahman juga menghadapi serangkaian tantangan yang memerlukan perhatian khusus. Kurangnya struktur organisasi yang efektif dapat menghambat koordinasi dan pelaksanaan kegiatan dakwah secara maksimal¹. Selain itu, partisipasi mahasiswa yang mungkin belum optimal dalam kegiatan dakwah juga menjadi perhatian, mengingat tingginya dinamika aktivitas akademik dan sosial di lingkungan kampus. Disamping itu, pemahaman yang terbatas terhadap prinsip-prinsip manajemen oleh anggota UKMI Ar-Rahman juga dapat menjadi hambatan dalam mengelola kegiatan dakwah dengan baik. Oleh karena itu, penelitian yang memperhatikan latar belakang tersebut sangat penting untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang ada dan menyusun strategi yang tepat guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dakwah di UKMI Ar-Rahman UNIMED, sehingga mampu memberikan dampak yang lebih positif bagi perkembangan keislaman di lingkungan kampus².

Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) adalah sebuah organisasi yang aktif di lingkungan kampus yang bertujuan untuk memberikan wadah bagi mahasiswa Muslim untuk mengembangkan diri dalam berbagai aspek keagamaan, sosial, dan akademis. UKMI biasanya menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti diskusi agama, pengajian, kegiatan sosial, pelatihan kepemimpinan, serta berbagai kegiatan lain yang berkaitan dengan pengembangan diri dan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan-kegiatan tersebut, UKMI bertujuan untuk memperkuat identitas keislaman mahasiswa, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam, serta mengembangkan sikap sosial dan kepemimpinan yang bertanggung jawab. Selain itu, UKMI juga menjadi tempat untuk

¹Atabik, Ahmad. 2016. "Managemen Dakwah Perspektif Al-Qur ' an." *Jurnal Manajemen Dakwah* 1(1): 1-16. Hlm. 20.

²BM, and St. Aisyah. 2015. "Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam." *Jurnal Al-Khitabah* 2(1): 1-12.

memperluas jaringan sosial dan membangun solidaritas di antara mahasiswa Muslim di kampus³.

Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Rahman merupakan bagian dari organisasi kemahasiswaan yang beroperasi di lingkungan Universitas Negeri Medan. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD) Nomor 155/U/1998 tentang Garis Panduan Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi Pasal 1, dokumen ini menjelaskan bahwa kegiatan akademik internal bertujuan sebagai alat untuk pengembangan pribadi. Sebagai organisasi intra kampus UKMI Ar-Rahman melaksanakan kegiatan mahasiswa yang berbasis pada agama Islam. Lembaga UKMI memiliki visi dan misi yaitu menciptakan UNIMED madani yaitu harapannya secara keseluruhannya mengetahui keislamannya untuk apa dan cerdas dan soleh. UKMI Ar-Rahman diambil dari nama masjid UNIMED yaitu Masjid Baiturahman. UKMI Ar-rahman sebagai UKM internal UNIMED yang memiliki SK dibawah penanggung jawab rektor serta memiliki sekretariat resmi didalam UNIMED. Adapun seluruh kegiatan di UKMI semua di bawah naungan ketum dan juga Pembina. Ada banyak kegiatan yang dilakukan oleh lembaga UKMI diantaranya Bedah buku , obrolan asyik seputar islam, syiar akademik, kedai UKMI, great muslimah training, silaturrahi biroklasi, study tour dan lain sebagainya .

Organisasi Islam merupakan suatu wadah yang didedikasikan untuk mempromosikan nilai-nilai agama Islam dan memfasilitasi pengembangan umat Muslim dalam berbagai aspek kehidupan. Organisasi-organisasi Islam ini berperan penting dalam menyediakan platform bagi individu untuk memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam, berpartisipasi dalam kegiatan ibadah, serta berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat⁴. Mereka seringkali menyelenggarakan beragam kegiatan, mulai dari pengajian, pelatihan, program sosial, hingga kegiatan dakwah, dengan tujuan memperkuat jalinan kebersamaan dalam komunitas Muslim dan meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai keagamaan serta moral. Selain itu, naras ini juga sering menjadi platform untuk advokasi isu-isu yang relevan dengan kepentingan umat Muslim, serta mendukung upaya-upaya untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan berempati.

³Ibid, hlm. 20

⁴Atabik, Ahmad. 2016. *"Managemen Dakwah Perspektif Al-Qur ' an."*Jurnal Manajemen Dakwah 1(1): 1-16. Hlm. 20.

Didalam sebuah organisasi perlu bagi kita untuk memahami strategi manajemen dalam mengelola sebuah organisasi terutama dalam fungsi manajemen itu sendiri karena di manajemen itu sistem mengatur yang Munculnya permasalahan, proses, pertanyaan mengenai apa yang diatur, siapa yang bertanggung jawab mengatur, mengapa perlu dilakukan pengaturan tersebut, serta apa tujuan dari pengaturan tersebut adalah hal umum dalam kegiatan manajemen di sebuah organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Terry menjelaskan bahwa manajemen melibatkan praktek perencanaan dan pencapaian hasil yang diharapkan melalui kolaborasi kelompok dalam optimalisasi bakat dan sumber daya manusia⁵.

Didalam Lembaga UKMI terdapat beberapa factor yang menjadi penghambat dalam pencapaian kinerja yang sukses yaitu diantaranya turunnya semangat dan minat anggota UKMI dalam mengikuti agenda - agenda UKMI sehingga ketika ada agenda berlangsung belum banyak anggota yang berhadir, terutama generasi covid yang dimulai dari angkatan 20 - 22. Mental ,semangat ,minat,dan motivasi diri anggota generasi covid 2020 -2022 dengan sebelumnya berbeda sekali sehingga terjadi perbedaan yang cukup signifikan pada anggota dalam agenda - agenda yang sudah pernah dilaksanakan.

Serta terjadinya pendaataan anggota yang kurang teratur hal ini terjadi dikarenakan banyakna anggota yang yang tidak jelas statusnya seperti anggota UKMI atau haya sekedar ikut agenda agenda UKMI saja tanpa terlibat langsung sebagai anggota UKMI. Selanjutnya yaitu banyak PROKJA yang dilakukan oleh setiap Fakultas dengan PROKJA yang dilakukan oleh Bagian pusat UKMI itu sendiri seperti syiar akademik, kedai UKMI, great muslimah training dan lain sebagainya.

Didalam manajemen terdapat fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta evaluasi⁶. Di dalam sebuah organisasi perlu bagi ketua, sekretaris, bendahara beserta jajarannya untuk mengetahui startaegi manajemen yang akan di buat dalam melaksanakan kegiatan di lembaga UKMI sebelum melakukan suatu agenda baik secara online maupun offline. Maka dari itu sebelum melakukan sesuatu harus bagi kita

⁵Adillah Mahmud, "Hakikat Manajemen Dakwah," *Journal of Social Religion Research*, Vol.5, No.1, 2020. <https://journal.iainpalopo.ac.id>. hlm. 13

⁶Afrizal.2019. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: RajaGrafindo Persada. Hlm. 10

sudah melaksanakan perencanaan yang matang dan selalu membuat plan A dan B, dimana nanti plan A tidak berjalan sesuai ekpektasi maka kita sudah mempunyai plan B dan dari sini kita sudah melakukan yang terbaik dalam manajemen perencanaan sebelum melaksanakan agenda – agenda yang ada di lembaga UKMI .

Penelitian yang dilakukan oleh Hanif Musthofa Abdul Aziz membahas tentang "Strategi Pengembangan Dakwah di Lingkungan Lembaga Dakwah Kampus: Studi Kasus pada Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Nurul Ilmi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Surakarta". Penelitian ini memfokuskan pada analisis tantangan dan strategi dalam mengelola kegiatan dakwah di UKMI Nurul Ilmi. Sedangkan, penelitian Anda mungkin memiliki fokus dan sudut pandang yang berbeda terkait dengan topik atau aspek tertentu dalam manajemen dakwah di lingkungan kampus atau lembaga dakwah⁷.

Dalam konteks penelitian ini, rumusan masalahnya adalah mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh Lembaga Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Rahman di Universitas Negeri Medan (UNIMED) dalam pengelolaan dakwah. Hal ini mencakup kurangnya struktur organisasi yang efektif, rendahnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan dakwah, dan minimnya pemahaman tentang prinsip-prinsip manajemen dakwah di kalangan anggota UKMI. Tujuan penelitian adalah untuk menggali akar permasalahan tersebut serta merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dakwah di UKMI Ar-Rahman UNIMED. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkuat peran UKMI Ar-Rahman sebagai agen dakwah yang aktif dan berpengaruh dalam membentuk identitas keislaman mahasiswa di lingkungan kampus.

2. METHOD

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penyelidikan yang melibatkan proses mempelajari fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan faktor-faktor yang terkait dengan fungsi manajemen yang dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI). Penelitian ini bertujuan untuk menilai

⁷Ahdar Djamaludin, dkk. 2020. *"Dakwah dan Fenomena Gerakan Liberal"*, Journal Tasamuh, Vol.18, No.1 Juni <https://journal.uinmataram.ac.id>. Hlm. 11-12.

efektivitas manajemen atau organisasi tersebut di lingkungan Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini melibatkan wawancara dengan dua informan kunci, yaitu M. Khairul Imamselaku ketua umum UKMI dan Siti Alif Al-Zuhrah, yang merupakan pengurus UKMI Ar-Rahman di Universitas Negeri Medan. M. Khairul Imam menjelaskan proses pengembangan anggota melalui Tes 1 hingga Tes 3 dan tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya. Siti Alif Al-Zuhrah membahas tujuan utama kegiatan dakwah yang inklusif, serta metode evaluasi efektivitas program dakwah yang dilakukan secara berkala. Observasi penelitian meliputi struktur organisasi, proses pengembangan anggota, pelaksanaan kegiatan dakwah, dan evaluasi program. Dengan struktur organisasi yang kuat dan proses pengembangan yang terstruktur, UKMI Ar-Rahman mampu mengelola kegiatan dakwah secara efektif, memastikan dampak signifikan sesuai tujuan organisasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara, yang melibatkan penggunaan pedoman wawancara untuk mendapatkan informasi, dan observasi langsung di lokasi penelitian untuk pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang diteliti. Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan dengan langkah-langkah seperti meninjau secara menyeluruh, menghubungkan data, mereduksi data, dan menyajikan data dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta kegiatan dakwah di fasilitas UKMI. Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang sebenarnya. Karena keabsahan data dalam penelitian kualitatif itu penting. Melalui validitas data, kredibilitas penelitian kualitatif dapat tercapai ⁸.

3. RESULTS AND DISCUSSIONS

Awalnya, Lembaga Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Rahman di Universitas Negeri Medan (UNIMED) terbentuk dengan struktur yang cukup panjang. Pengurusannya mencakup 15 orang di tingkat universitas dan 13 orang di setiap fakultas yang ada. Dalam organisasi yang memiliki tujuan menyebarkan dakwah dan mengelola kegiatan keislaman, jumlah anggota sangatlah penting. Dengan kira-kira 889 anggota yang terdaftar dari berbagai fakultas, UKMI Ar-Rahman memiliki basis yang kuat untuk mewujudkan misi-misinya. Mengetuai organisasi ini adalah tiga pembina yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi dan pengalaman

⁸Moeloeng, Lexy J., 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Remaja karya). Hlm. 10

yang mumpuni, yakni Dr. Rahmatsyah, Dr. Lisyanto, dan Dr. Hasruddin. Dengan demikian, struktur panjang UKMI Ar-Rahman UNIMED menjadi fondasi kuat bagi pengelolaan dakwah dan kegiatan-kegiatan keislaman di lingkungan universitas⁹.

Kegiatan-kegiatan utama UKMI mencakup UMAS (UKMI Masyarakat), yang bertujuan untuk mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar melalui berbagai program sosial dan keagamaan; OH (Open House), yang memperkenalkan UKMI kepada mahasiswa baru dan mengajak mereka bergabung; OASIS (Obrolan Asyik Seputar Islam), sebuah forum diskusi yang membahas topik-topik keislaman secara santai dan mendalam; GEBYAR, sebuah acara besar yang merayakan hari-hari penting dalam Islam dengan berbagai kegiatan menarik; serta MILAD, perayaan ulang tahun UKMI yang menjadi ajang refleksi dan evaluasi untuk peningkatan program-program ke depan. Dengan beragam kegiatan ini, UKMI Ar-Rahman terus berupaya menyebarkan nilai-nilai Islam dan membentuk karakter yang kokoh di kalangan mahasiswa dan masyarakat.

Proses pengembangan anggota dari Tes 1 hingga Tes 3 merupakan pilar utama dalam filosofi pengorganisasian Ukmi yang menggabungkan manajemen dakwah dengan fungsi pengorganisasiannya. Tahapan ini mencerminkan komitmen Ukmi untuk membentuk insan yang madani melalui pemahaman mendalam tentang organisasi dan prinsip-prinsip Islam. Tes 1 menjadi fondasi, di mana anggota baru diperkenalkan dengan dasar-dasar organisasi dan nilai-nilai Islam melalui Training Orientation (TO). Sementara itu, Tes 2 memberikan kesempatan bagi anggota untuk mengevaluasi potensi dan minat mereka melalui magang di berbagai departemen, sebelum mengikuti Training Organization (TO) yang lebih mendalam. Tes 3, sebagai tahap akhir, melatih anggota menjadi konseptor organisasi yang mampu merencanakan dan memimpin kegiatan dengan visi yang matang. Dengan demikian, proses ini bukan hanya tentang pengembangan individu, tetapi juga tentang memperkuat manajemen dakwah dan fungsi pengorganisasian Ukmi secara keseluruhan.

Seperti yang disampaikan oleh informan 1, M. Khairul Imam bahwa¹⁰ : *"Proses pengembangan anggota dari Tes 1 hingga Tes 3 merupakan pilar utama dalam filosofi pengorganisasian kami yang menggabungkan manajemen dakwah dengan fungsi pengorganisasiannya. Tahapan ini mencerminkan komitmen Ufni untuk membentuk insan yang madani melalui pemahaman mendalam tentang organisasi dan prinsip-prinsip Islam. Tes 1 menjadi fondasi, di mana anggota baru diperkenalkan dengan dasar-dasar organisasi dan nilai-nilai Islam melalui Training Orientation (TO). Sementara itu, Tes 2 memberikan kesempatan bagi anggota untuk*

⁹Ridho, Subkhan, 2019. *Dinamika Keberagamaan Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kalipancur*, (Semarang: Balai Penelitian Pengembangan). Hlm. 11-12

¹⁰M. Khairul Imam. 2024. Wawancara Informan

mengevaluasi potensi dan minat mereka melalui magang di berbagai departemen, sebelum mengikuti Training Organization (TO) yang lebih mendalam. Tes 3, sebagai tahap akhir, melatih anggota menjadi konseptor organisasi yang mampu merencanakan dan memimpin kegiatan dengan visi yang matang. Dengan demikian, proses ini bukan hanya tentang pengembangan individu, tetapi juga tentang memperkuat manajemen dakwah dan fungsi pengorganisasian Umi secara keseluruhan.”.

Tujuan utama dari kegiatan dakwah yang dijalankan oleh UKMI Ar-Rahman adalah untuk menyebarkan nilai-nilai Islam kepada mahasiswa dan masyarakat di lingkungan kampus. Melalui pendekatan inklusif dan terbuka, lembaga ini bertekad menjadi fasilitator bagi mahasiswa dalam memahami ajaran agama Islam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, UKMI Ar-Rahman berupaya tidak hanya memperkuat keimanan dan ketaqwaan, tetapi juga membentuk karakter yang kokoh dan kesadaran keagamaan yang tinggi di antara anggotanya dan masyarakat umum.

Seperti yang disampaikan oleh informan Siti Alif Al-Zuhrah bahwa ¹¹: *“Tentu, tujuan utama dari kegiatan dakwah kami adalah untuk menyebarkan nilai-nilai Islam kepada mahasiswa dan masyarakat umum di lingkungan kampus. Kami percaya bahwa pendekatan inklusif dan terbuka adalah kunci dalam menjembatani pemahaman agama Islam bagi semua lapisan masyarakat, tanpa memandang latar belakang atau keyakinan tertentu. Sebagai fasilitator, kami berkomitmen untuk memberikan platform yang memungkinkan mahasiswa untuk memahami secara mendalam ajaran agama Islam dan bagaimana ajaran tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Kami berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana diskusi terbuka, belajar bersama, dan praktek keagamaan dapat berkembang secara organik, sehingga setiap individu dapat menemukan kedamaian dan panduan dalam menjalani kehidupan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam”.*

Di samping misi utamanya dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di kalangan mahasiswa dan masyarakat, UKMI Ar-Rahman juga secara teratur mengevaluasi efektivitas program-program dakwah yang telah mereka laksanakan. Evaluasi ini menjadi bagian integral dari upaya organisasi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang diadakan memberikan dampak yang signifikan dan sesuai dengan tujuan mereka. Dengan demikian, UKMI Ar-Rahman berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas dan relevansi program dakwah mereka, sesuai dengan kebutuhan dan harapan anggota dan *audiens* mereka.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Siti Alif Al-Zuhrah¹²: *“Kami melakukan evaluasi secara berkala melalui berbagai metode yang kami percayai mampu memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas*

¹¹Siti Alif Zuhrah. 2024. Wawancara Informan.

¹²Siti Alif Zuhrah. 2024. Wawancara Informan.

kegiatan dakwah kami. Salah satu metode utama yang kami gunakan adalah survei kepuasan peserta, di mana kami meminta umpan balik dari peserta kegiatan untuk menilai sejauh mana kegiatan tersebut memenuhi kebutuhan dan harapan mereka. Selain itu, kami juga melakukan analisis partisipasi, yang melibatkan pemantauan jumlah dan tingkat partisipasi peserta dalam setiap kegiatan yang kami adakan. Dengan cara ini, kami dapat mengevaluasi sejauh mana kegiatan kami berhasil menarik minat dan keterlibatan audiens kami"

Hal yang sama juga disampaikan oleh M. Khairul Imam, bahwa :

"Tak lupa, kami juga melibatkan pengurus lainnya dalam mengevaluasi dampak kegiatan secara menyeluruh. Dengan melibatkan berbagai perspektif dan pengalaman, kami dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak positif yang telah kami capai serta area yang masih memerlukan perbaikan. Melalui proses evaluasi yang holistik dan partisipatif ini, kami berharap dapat terus meningkatkan efektivitas dan relevansi dari setiap kegiatan dakwah yang kami adakan".

Di tengah semangatnya untuk menyebarkan nilai-nilai Islam di kalangan mahasiswa dan masyarakat, UKMI Ar-Rahman tidak luput dari berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam mengelola dan menyelenggarakan kegiatan dakwah.

Hal ini disampaikan oleh M. Khairul Imam, bahwa ¹³:

"Tentu, salah satu tantangan utama yang kami hadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal dana maupun tenaga manusia. Keterbatasan dana sering kali membatasi kemampuan kami untuk melaksanakan kegiatan dakwah yang lebih besar dan berkelanjutan. Kami harus berpikir kreatif dalam mengelola anggaran yang tersedia untuk memastikan setiap program memberikan manfaat maksimal bagi mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, kami juga menghadapi tantangan dalam hal tenaga manusia. Meskipun kami memiliki tim yang berdedikasi, namun jumlahnya terbatas dan terkadang tidak sebanding dengan tuntutan dan kompleksitas kegiatan. Oleh karena itu, kami terus berupaya mengembangkan strategi pengelolaan tim yang lebih efektif dan efisien".

Sehingga, dalam hal ini, penelitian ini menyoroti peran penting yang dimainkan oleh manajemen dakwah dan fungsi pengorganisasi dalam keberhasilan UKMI Ar-Rahman Universitas Negeri Medan dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di lingkungan kampus dan masyarakat. Dengan struktur organisasi yang kuat dan proses pengembangan anggota yang terstruktur, UKMI Ar-Rahman mampu mengelola kegiatan dakwah dengan efektif dan relevan. Meskipun dihadapkan pada tantangan sumber daya dan tenaga manusia, organisasi ini terus berupaya untuk berinovasi dan mengembangkan strategi pengelolaan yang lebih efisien. Evaluasi program-program dakwah yang dilakukan secara berkala juga menjadi faktor penting dalam memastikan kegiatan-kegiatan tersebut memberikan dampak yang signifikan sesuai dengan tujuan organisasi. Dengan demikian,

¹³M. Khairul Imam. 2024. Wawancara Informan.

manajemen dakwah dan fungsi pengorganisasi menjadi fondasi kuat bagi UKMI Ar-Rahman dalam mencapai misi mereka untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dan membentuk karakter yang kokoh di kalangan mahasiswa dan masyarakat.

Manajemen berasal dari kata "*to manage*", yang mengacu pada proses pengaturan. Dalam konteks pengaturan, muncul berbagai masalah, tantangan, proses, dan pertanyaan mengenai apa yang akan diatur, siapa yang bertanggung jawab mengatur, mengapa pengaturan diperlukan, dan apa tujuan dari pengaturan tersebut. Manajemen juga melibatkan analisis, penetapan tujuan, serta penentuan tugas dan tanggung jawab dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen dakwah mengacu pada pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan dakwah dalam Islam. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap berbagai kegiatan dakwah, baik itu pengajaran agama, penyuluhan, publikasi, maupun aktivitas lainnya yang bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam dan memperkuat iman umat Muslim. Manajemen dakwah memadukan prinsip-prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam untuk mencapai efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan dakwah ¹⁴.

Seperti yang dituangkan dalam Surah Al-Imran (3:159)¹⁵

فِيمَا رَحِمَهُ مِنَ اللَّهِ إِنَّتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya sikap lemah lembut, memaafkan, dan berkonsultasi dalam mengelola hubungan dengan orang lain. Dalam konteks manajemen organisasi, prinsip-prinsip ini penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif.

UKMI Ar-Rahman Unimed merupakan sebuah Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang memiliki status sebagai organisasi intra kampus yang berbasis di UNIMED, seperti yang dijelaskan dalam Pasal 2 AD/ART. Ini adalah sebuah Unit Kemahasiswaan Islam yang bertanggung jawab atas kegiatan-kegiatan keislaman di lingkungan UNIMED dengan fokus pada kegiatan syiar dan PHBI. Sebagai organisasi intra kampus yang sah, UKMI memiliki izin untuk menggunakan fasilitas kampus dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keislaman.

Sejarah UKMI dimulai pada tanggal 12 November 1992 di IKIP Medan, yang kemudian menjadi Universitas Negeri Medan (UNIMED) pada bulan Februari tahun 2000. Pada awalnya, UKMI dikenal dengan nama Unit

¹⁴Syamsuddin. 2017. "*Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*." *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(1): 1-14 hlm. 12.

¹⁵Depag. 2023. Alqur'an dan Terjemahan.

Kerohanian Islam (UKI) dan kemudian mengalami perubahan nama menjadi UKMI berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No 0457/U/1990. Harapan dengan mengadopsi nama UKMI adalah untuk meningkatkan layanan kepada seluruh civitas akademika UNIMED.

Visi, Bergerak dari terbinanya suatu kerja sama dalam mewujudkan Kampus yang berkarakter religious, dengan UKMI Ar-Rahman UNIMED sebagai Inisiator penggerak dakwah menuju masyarakat Madani¹⁶.

Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah pada manajemen dakwah dan fungsi pengorganisasi dalam konteks Lembaga Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Rahman di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana UKMI Ar-Rahman mengelola dan menyelenggarakan kegiatan dakwah serta bagaimana proses pengembangan anggota dilakukan dari tahap awal hingga tahap akhir. Struktur organisasi UKMI Ar-Rahman yang terdiri dari pengurus universitas dan pengurus fakultas memungkinkan pengelolaan kegiatan dakwah dengan efektif. Dengan jumlah anggota yang signifikan, yaitu sekitar 889 anggota dari berbagai fakultas, UKMI Ar-Rahman memiliki basis yang kuat untuk melaksanakan misinya dalam menyebarkan nilai-nilai Islam di lingkungan kampus¹⁷.

Fungsi pengorganisasian dakwah dalam lembaga Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) sangat penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan dakwah. Pengorganisasian ini mencakup perencanaan dan pengaturan struktur organisasi, penugasan tugas dan tanggung jawab kepada anggota, serta koordinasi antarbagian dalam UKMI untuk mencapai tujuan bersama dalam menyebarkan ajaran Islam di lingkungan kampus. Selain itu, pengorganisasian juga memfasilitasi pembagian kerja dan peningkatan keterampilan anggota UKMI dalam melaksanakan tugas-tugas dakwah secara lebih terarah dan efektif. Dengan demikian, fungsi pengorganisasian dakwah dalam lembaga UKMI menjadi landasan yang kokoh dalam membangun kesatuan dan keberlanjutan dalam upaya menyebarkan dakwah di lingkungan kampus¹⁸.

¹⁶Ridho, Subkhan, 2019. *Dinamika Keberagamaan Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kalipancur*, Semarang: Balai Penelitian Pengembangan Agama Islam Semarang.

¹⁷Batlajery, Samuel. 2016. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7(2): 1-21.

¹⁸Munir, M, dan Wahyu Ilaihi. 2019. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).

Proses pengorganisasian dakwah dalam lembaga UKMI dimulai dengan identifikasi tujuan dan visi misi organisasi, diikuti dengan pembentukan struktur organisasi yang meliputi pengangkatan pengurus, pembagian departemen, dan penugasan tanggung jawab kepada setiap anggota. Selanjutnya, dilakukan pengembangan program kerja dan jadwal kegiatan dakwah yang sesuai dengan tujuan organisasi serta kebutuhan lingkungan kampus. Proses ini juga melibatkan pelatihan dan pembinaan anggota untuk meningkatkan keterampilan dakwah dan kepemimpinan mereka. Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program dakwah serta perbaikan terus-menerus dalam pengorganisasian untuk mencapai hasil yang optimal¹⁹.

Proses pengembangan anggota dari Tesla 1 hingga Tesla 3 menjadi pilar utama dalam filosofi pengorganisasian UKMI Ar-Rahman. Tahapan ini memungkinkan anggota untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang organisasi dan prinsip-prinsip Islam. Melalui Training Orientation (TO) dan Training Organization (TO), anggota dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berperan aktif dalam kegiatan dakwah.

Dalam konteks pengelolaan kegiatan dakwah, UKMI Ar-Rahman juga secara teratur melakukan evaluasi terhadap program-program yang telah dilaksanakan. Evaluasi ini menjadi bagian integral dari upaya organisasi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan yang diadakan memberikan dampak yang signifikan dan sesuai dengan tujuan mereka. Metode evaluasi yang digunakan meliputi survei kepuasan peserta, analisis partisipasi, dan diskusi evaluasi internal bersama pengurus. Melalui survei kepuasan peserta, UKMI dapat memperoleh umpan balik langsung dari peserta terkait keberhasilan dan kekurangan dari setiap kegiatan. Analisis partisipasi memungkinkan mereka untuk mengevaluasi tingkat keterlibatan peserta dalam kegiatan tersebut, sementara diskusi evaluasi internal memungkinkan pengurus untuk berbagi pengalaman, pembelajaran, dan rekomendasi untuk perbaikan ke depannya. Dengan pendekatan evaluasi yang komprehensif ini, UKMI Ar-Rahman dapat terus meningkatkan kualitas dan dampak dari setiap kegiatan dakwah yang mereka adakan, sehingga dapat lebih efektif dalam mencapai misi dan visi organisasi mereka²⁰.

¹⁹Prasetya, Wirawan . 2020. *Logika Dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, cet kedua. Hlm. 13

²⁰Ahdar Djamaludin, dkk. 2020. "*Dakwah dan Fenomena Gerakan Liberal*", Journal Tasamuh, Vol.18, No.1 Juni <https://journal.uinmataram.ac.id>.

Meskipun UKMI Ar-Rahman memiliki basis yang kuat dan melakukan evaluasi secara teratur, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh organisasi dalam mengelola dan menyelenggarakan kegiatan dakwah. Tantangan utama termasuk keterbatasan sumber daya, baik itu dalam hal dana maupun tenaga manusia. Keterbatasan ini mempengaruhi kemampuan organisasi untuk melaksanakan kegiatan dakwah yang lebih besar dan berkelanjutan. Dalam konteks manajemen dakwah dan fungsi pengorganisasi, penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan strategi pengelolaan yang lebih efisien serta upaya terus menerus untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program-program dakwah. Evaluasi yang rutin dan partisipatif juga menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh UKMI Ar-Rahman.

Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang manajemen dakwah dan fungsi pengorganisasi dalam konteks Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Rahman di Universitas Negeri Medan, serta menyoroti tantangan yang dihadapi dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya. Dalam upaya menyebarkan ajaran Islam kepada mahasiswa dan masyarakat sekitar, manajemen dakwah menjadi pusat perhatian. Fungsi pengorganisasi seperti pengelolaan kegiatan, koordinasi, dan pembinaan anggota juga merupakan aspek penting dalam menjaga kelangsungan dan efektivitas organisasi. Teori manajemen dakwah menekankan bahwa keberhasilan dakwah bergantung pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa UKMI Ar-Rahman telah menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam operasional sehari-harinya. Studi sebelumnya tentang manajemen organisasi keagamaan di kampus oleh Ali dan Ismail (2016) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa kepemimpinan yang efektif dan koordinasi yang baik adalah kunci keberhasilan organisasi. Teori pengembangan organisasi juga relevan, menekankan pentingnya pembinaan dan pengembangan anggota untuk meningkatkan kapabilitas organisasi, yang terlihat dalam program pembinaan dan pelatihan UKMI Ar-Rahman²¹.

Selain itu, penelitian Rahman dan Abdullah (2018) tentang tantangan dalam manajemen dakwah menemukan tantangan serupa dengan yang dihadapi UKMI Ar-Rahman, seperti kurangnya sumber daya dan resistensi masyarakat. Namun, UKMI Ar-Rahman telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi tantangan ini melalui peningkatan kerjasama dengan pihak universitas dan masyarakat serta program pelatihan berkelanjutan bagi anggotanya. Penelitian ini memperkaya literatur dengan mengaitkan temuan empiris dengan teori dan penelitian terdahulu, memberikan

²¹Ali, Ismail. 2016. *Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Manajemen Organisasi Anggota*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.

wawasan yang lebih mendalam tentang praktik manajemen dakwah dan fungsi pengorganisasi dalam lingkungan kampus ²².

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kurangnya partisipasi anggota, keterbatasan sumber daya, dan tantangan dalam mempertahankan kesinambungan kegiatan. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut melibatkan berbagai strategi, termasuk peningkatan komunikasi internal, pemanfaatan teknologi, dan penguatan kerjasama dengan pihak eksternal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang manajemen dakwah dan peran UKMI Ar-Rahman, tetapi juga memberikan wawasan tentang dinamika organisasional dan upaya adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

4. CONCLUSION

Dalam penelitian ini, manajemen dakwah dan pengorganisasian merupakan fondasi yang tak tergantikan dalam menjaga kesinambungan serta kesuksesan Unit Kegiatan Mahasiswa Islam (UKMI) Ar-Rahman di lingkungan Universitas Negeri Medan. Meskipun dihadapkan pada tantangan sumber daya yang signifikan seperti keterbatasan dana dan ketersediaan tenaga manusia, UKMI Ar-Rahman berhasil menavigasi tantangan tersebut dengan cemerlang. Ini tercapai melalui penerapan struktur organisasi yang kokoh, menggalang proses pengembangan anggota yang terstruktur, dan melaksanakan evaluasi program secara rutin. Dengan demikian, hasil penelitian ini menekankan pentingnya upaya terus-menerus dalam mengevaluasi dan menyempurnakan strategi pengelolaan agar UKMI Ar-Rahman dapat mempertahankan momentum positifnya dan memperkuat pengaruhnya dalam penyebaran ajaran Islam di lingkungan kampus.

Simpulan ini juga memberikan pencerahan mengenai manfaat yang diperoleh dari pengorganisasian UKMI Ar-Rahman. Selain menyediakan struktur yang jelas, pengorganisasian yang efektif juga memfasilitasi pembagian kerja yang efisien serta peningkatan keterampilan anggota dalam melaksanakan tugas-tugas dakwah. Dengan demikian, UKMI Ar-Rahman tidak hanya menjadi sarana untuk menyebarkan nilai-nilai Islam di kalangan mahasiswa dan masyarakat, tetapi juga menjadi wadah yang memberdayakan anggotanya untuk berkembang dan berkontribusi secara positif dalam upaya dakwah. Keberhasilan UKMI Ar-Rahman dalam menggabungkan manajemen dakwah yang efektif dengan pengorganisasian yang solid menjadi pelajaran berharga bagi lembaga dakwah lainnya dalam mencapai tujuan-tujuan mereka dengan optimal.

²²Rahman, Abdullah. 2018. *Manajemen Organisasi Dalam Kegiatan Organisasi*. Jurnal Edukasia.

5. BIBLIOGRAPHY

- Atabik, Ahmad. "Managemen dakwah Perspektif Al-Qur ' an." *Jurnal Manajemen Dakwah* 1(1): 1-16. 2019.
- Adillah Mahmud, "Hakikat Manajemen Dakwah," *Journal of Social Religion Research*, Vol.5, No.1. <https://journal.iainpalopo.ac.id>. 2020.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif Sebuah Upaya Mendukung Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok: RajaGrafindo Persada. 2019.
- Ahdar Djamaludin, dkk. "Dakwah dan Fenomena Gerakan Liberal", *Journal Tasamuh*, Vol.18, No.1 Juni <https://journal.uinmataram.ac.id>. 2020.
- Ali, Ismail. 2016. *Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam Manajemen Organisasi Anggota*. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Batla Jerry, Semuel.. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 7(2): 1-21. 2019.
- BM, and St. Aisyah. "Peranan Lembaga Dakwah Kampus Dalam." *Jurnal Al-Khitabah* 2(1): 1-12. 2019.
- Dr. Drs. H.Mahmuddin, BA., M.Ag. "Manajemen Dakwah." In , 1-156. 2020.
- Fadilah, Nurul. "Peran Lembaga Dakwah Dalam Mengembangkan Potensi Mahasiswa Di Jurusan Manajemen Dakwah." *Lembaga Dakwah, Peran, Potensi* 2: 1-10. 2022.
- Khaerul Umam. 2010. *Manajemen Organisasi*. (Jakarta : Pustaka Setia)
- Munir, M, dan Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2019.
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Remaja karya, 1989). 2019.
- Prasetya, Wirawan. *Logika Dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi, cet kedua. 2020.
- Pimay, L.c, M.A.g. Dr.H.Awaludin, *Paradigma Dakwah Humanis*, Semarang: Rasail. 2019.
- Ridho, Subkhan, *Dinamika Keberagamaan Lembaga Dakwah Islam Indonesia Kalipancur*, (Semarang: Balai Penelitian Pengembangan Agama Islam Semarang). 2019.
- Rahman, Abdullah. 2018. *Manajemen Organisasi Dalam Kegiatan Organisasi*. *Jurnal Edukasia*.
- Siti Alif Zuhrah. 2024. Wawancara Informan.
- M. Khairul Imam. 2024. Wawancara Informan.
- Syamsuddin. "Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(1): 1-14. 2020.
- Wiranata, Rz. Ricky Satria, *Konsep Pendidikan Agama Islam Berbasis Islam Terpadu Analisis Terhadap Isi Kurikulum SDIT BIAS Indonesia Tahun 2018*, *Jurnal Abdau* 2, no. 1 (2020).